

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TIDAK ADA PILIHAN LAIN, BAGI MANUSIA
DI SELURUH DUNIA, KECUALI HANYA ADA SATU,
ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TIDAK ADA PILIHAN LAIN, BAGI MANUSIA DI SELURUH DUNIA,
KECUALI HANYA ADA SATU, ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang tidak ada pilihan lain, bagi manusia di seluruh dunia, kecuali hanya ada satu, Allah atau Jahve atau Adonai, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang tidak ada pilihan lain, bagi manusia di seluruh dunia, kecuali hanya ada satu, Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang tidak ada pilihan lain, bagi manusia di seluruh dunia, kecuali hanya ada satu, Allah atau Jahve atau Adonai, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiap bahwa Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang tidak ada pilihan lain, bagi manusia di seluruh dunia, kecuali hanya ada satu, Allah atau Jahve atau Adonai, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis tidak ada pilihan lain, bagi manusia di seluruh dunia, kecuali hanya ada satu, Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

TIDAK ADA PILIHAN LAIN, BAGI MANUSIA DI SELURUH DUNIA, KECUALI HANYA ADA SATU, ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...tujuh langit...seimbang(Al Mulk : 67: 3)"...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Nah, ternyata, Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia kepada setiap manusia di dunia, bahwa, tidak ada pilihan lain, selain, hanya satu, Allah atau Jahve atau Adonai dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai: "...tujuh langit...seimbang(Al Mulk : 67: 3)"...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Di dalam deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, ini, berisikan 3 faktor penting.

Faktor 1, adalah Allah atau Jahve atau Adonai ada di dalam tubuh manusia melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Faktor 2, adalah Allah atau Jahve atau Adonai, mengadakan kontak dengan pikiran manusia melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Faktor 3, adalah Allah atau Jahve atau Adonai melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai ada di seluruh tubuh manusia "...**Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Nah, dengan tiga faktor ini, Allah atau Jahve atau Adonai, mengunci, setiap manusia, mau atau tidak mau, mengambil satu pilihan, yaitu Allah atau Jahve atau Adonai, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, melalui "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana kalau manusia tidak memilih Allah atau Jahve atau Adonai dalam hidupnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*tujuh langit...seimbang(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, bagi manusia yang tidak memilih Allah atau Jahve atau Adonai dalam hidupnya, timbul keadaan yang tidak "...*seimbang(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

Atau dengan kata lain, manusia yang dalam keadaan tidak "...*seimbang(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, mengakibatkan, manusia tidak mengakui adanya Allah atau Jahve atau Adonai.

Atau bisa juga dikatakan, manusia yang dalam keadaan tidak "...*seimbang(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, menyebabkan manusia menjadi seorang ateis.

Adapun, manusia yang memilih Allah atau Jahve atau Adonai, menjadikan manusia "...*seimbang(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

Artinya, pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai melalui "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam tubuh manusia, mengadakan kontak dengan pikiran manusia.

Dengan adanya kontak antara pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai melalui "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam tubuh manusia dengan pikiran manusia, maka manusia menjadi "...*seimbang(Al Mulk : 67: 3)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*tujuh langit...seimbang(Al Mulk : 67: 3)*"..."*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"..."*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, ternyata, Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia kepada setiap manusia di dunia, bahwa, tidak ada pilihan lain, selain, hanya satu, Allah atau Jahve atau Adonai dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai: "...*tujuh langit...seimbang(Al Mulk : 67: 3)*"..."*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"..."*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Di dalam deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, ini, berisikan 3 faktor penting.

Faktor 1, adalah Allah atau Jahve atau Adonai ada di dalam tubuh manusia melalui "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Faktor 2, adalah Allah atau Jahve atau Adonai, mengadakan kontak dengan pikiran manusia melalui "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Faktor 3, adalah Allah atau Jahve atau Adonai melalui "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai ada di seluruh tubuh manusia ..."*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, dengan tiga faktor ini, Allah atau Jahve atau Adonai, mengunci, setiap manusia, mau atau tidak

mau, mengambil satu pilihan, yaitu Allah atau Jahve atau Adonai, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, melalui "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana kalau manusia tidak memilih Allah atau Jahve atau Adonai dalam hidupnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*tujuh langit...seimbang*(*Al Mulk* : 67: 3)

Nah, bagi manusia yang tidak memilih Allah atau Jahve atau Adonai dalam hidupnya, timbul keadaan yang tidak "...*seimbang*(*Al Mulk* : 67: 3) antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

Atau dengan kata lain, manusia yang dalam keadaan tidak "...*seimbang*(*Al Mulk* : 67: 3) antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, mengakibatkan, manusia tidak mengakui adanya Allah atau Jahve atau Adonai.

Atau bisa juga dikatakan, manusia yang dalam keadaan tidak "...*seimbang*(*Al Mulk* : 67: 3) antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, menyebabkan manusia menjadi seorang ateis.

Adapun, manusia yang memilih Allah atau Jahve atau Adonai, menjadikan manusia "...*seimbang*(*Al Mulk* : 67: 3) antara pikiran manusia dan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

Artinya, pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai melalui "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam tubuh manusia, mengadakan kontak dengan pikiran manusia.

Dengan adanya kontak antara pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai melalui "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam tubuh manusia dengan pikiran manusia, maka manusia menjadi "...*seimbang*(*Al Mulk* : 67: 3)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se